

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
SMP NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh

Afrizal Noor Hakim Asrori

17601244064

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMP NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO

Oleh

Afrizal Noor Hakim Asrori

17601244064

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo yang berupa jumlah sarana dan prasarana, kondisi sarana dan prasarana, dan status kepemilikan sarana dan prasarana.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Responden dalam penelitian ini adalah SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah 36 SMP Negeri. Hasil data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif lalu dituangkan ke dalam bentuk persentase.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa sarana yang tersedia yaitu 18 jenis dan prasarana ada 4 jenis. Sarana pendidikan jasmani paling banyak adalah lembing yang berjumlah 368 buah dengan kondisi baik ada 344 buah dengan perolehan persentase 93%, sedangkan lembing dalam kondisi rusak ada 24 buah dengan perolehan persentase 7%. Sarana pendidikan jasmani paling sedikit adalah palang tunggal yang berjumlah 5 buah dengan kondisi baik ada 5 buah dengan perolehan persentase 100%, sehingga palang tunggal tidak ada yang berkondisi rusak. Prasarana pendidikan jasmani yang terdapat di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo sebagian besar memiliki lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan sebagian sekolah yang tidak memiliki lapangan menggunakan lapangan disekitar sekolah tersebut dengan status kepemilikannya menyewa dan meminjam. Sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam kondisi baik dan layak digunakan meskipun ada beberapa sarana dan prasarananya dalam kondisi rusak.

Kata kunci : *sarana, prasarana, pendidikan jasmani*

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Afrizal Noor Hakim Asrori

NIM :17601244064

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang dituliskan oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, April 2022

Penulis,



Afrizal Noor Hakim Arori

NIM 17601244064

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMP NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO

Disusun Oleh:

Afrizal Noor Hakim Asrori
NIM 17601244064

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.
NIP. 19610731 199001 1 001

Yogyakarta, April 2022
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Saryono, S.Pd.Jas., M.Or
NIP : 19811021 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMP NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO

Disusun oleh:

Afrizal Noor Hakim Asrori
NIM. 17601244064

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal Mei 2022


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Pembimbing		15-5-2022
Tri Ani Hastuti, M. Pd. Sekretaris		21-5-2022
Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. Penguji		19-5-2022

Yogyakarta, Mei 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Hidup yang tidak dipertaruhkan, tidak akan pernah dimenangkan”

(Sutan Sjahrir)

“Terkadang untuk mendapatkan sesuatu yang baik perlu melalui proses yang panjang”

(penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan dengan tulus kepada.

1. Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan kasih sayang doa, dukungan, dan semangat baik secara moral maupun secara material.
2. Adik saya yang senantiasa memberikan kasih sayang doa, dukungan, dan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya, TAS (Tugas Akhir Skripsi) dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or., selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd., selaku penguji utama dan Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd., selaku sekretaris tim penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jamsmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Paiman, S.Pd.,M.Or selaku ketua MGMP SMP se-Kabupaten Kulon Progo yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penelitian.
6. Bapak Drs. Suwanda selaku Sekertaris MGMP SMP se-Kabupaten Kulon Progo yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penelitian.
7. Ibu Sutimah guru smp sogan, selaku guru olahraga salah satu SMP di Kabupaten Kulon Progo yang memberikan perantara untuk bertemu dengan ketua dan sekretaris MGMP.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhtarom Asrori, S.H., dan Ibu Wiwik Idayani, S.Pd., serta adik saya Sabda Noor Wisesa Asrori yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan doa kepada penulis.
9. Teman-teman PJKR E 2017 yang telah berjuang bersama dibangku perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki karena keterbatasan penulis. Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi penulis dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Maret 2022
Penulis,

Afrizal Noor Hakim Asrori

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	8
2. Hakikat Pendidikan Jasmani	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel penelitian	22

D. Definisi Operasional Variabel.....	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pengolahan Data.....	58
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan	69
B. Implikasi Hasil Penelitian	70
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
lampiran.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sekolah dan Alamat	23
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen.....	26
Tabel 3 Luas Area Bermain	28
Tabel 4 Lapangan Voli.....	30
Tabel 5 Lapangan Sepak Bola.....	31
Tabel 6 Lapangan Basket	33
Tabel 7 Bola Voli	34
Tabel 8 Bola Sepak	35
Tabel 9 Bola Basket	37
Tabel 10 Matras.....	38
Tabel 11 Peti Loncat	39
Tabel 12 Tali Loncat	41
Tabel 13 Simpai	42
Tabel 14 Bola Plastik	43
Tabel 15 Tongkat	45
Tabel 16 Palang tunggal.....	46
Tabel 17 Gelang (senam)	47
Tabel 18 Lembing	49
Tabel 19 Cakram	50
Tabel 20 Peluru	51
Tabel 21 Tongkat Estafet	53
Tabel 22 Bak Lompat.....	54
Tabel 23 Pengeras Suara	55
Tabel 24 Tape Recorder	57
Tabel 25 Persentase Sarana Pendidikan Jasmani	58
Tabel 26 Persentase Prasarana Pendidikan Jasmani	61

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	77
Lampiran 3 Instrumen	78
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	81
Lampiran 5 Dokumentasi.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani bergantung pada keberadaan sarana dan prasarana pendidikan, karena keberadaan sarana dan prasarana berpengaruh pada cepat lambatnya siswa dalam memahami materi pembelajaran. Mengingat hampir semua pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam, maka pembelajaran jasmani tidak akan optimal tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Berdasarkan pendapat dari Saryono, (2008:33) bahwa idealnya sebuah sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik dan lengkap, hal tersebut merupakan syarat terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus sesuai dengan aturan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani memiliki peranan penting dalam membantu tercapainya kebugaran jasmani. Diharapkan tujuan tersebut tercapai dan siswa memiliki kebugaran jasmani dan memiliki semangat dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga siswa-siswa akan lebih terlihat produktif saat proses pembelajaran formal dan pembelajaran informal. Dengan begitu faktor-faktor tersebut juga akan mempengaruhi prestasi akademik dan prestasi non akademik seperti termotivasi karena faktor-faktor tersebut. Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani kurang berjalan secara efektif apabila tidak didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang, yaitu alat dan

fasilitas. Berdasarkan pendapat dari Saryono & Bangun (2016:24) Sarana dan prasarana adalah salah satu unsur yang menunjang keberhasilan pendidikan jasmani, Mempertimbangkan kebutuhan mata pelajaran ini banyak sarana dan prasarana yang digunakan agar terwujudnya pembelajaran yang efektif. Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan yang diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yang berisi tentang “Standar Sarana dan Prasarana di SD/Madrasah Ibtidaiyah, SMP/Madrasah Tsanawiyah dan SMA/Madrasah Aliyah, dijelaskan dalam Pasal 1 bahwa standar sarana dan prasarana harus mencantumkan standar minimal”. Menurut peraturan tersebut, sarana dan prasarana yang tidak memenuhi standar minimal akan mengganggu proses belajar mengajar, sehingga pencapaian tujuan pendidikan jasmani kurang optimal.

Pelaksanaan pembelajaran pada peserta didik saat ini terganggu karena adanya pandemi atau munculnya virus Covid-19. Wabah penyakit yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Wabah ini sudah melanda di berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19, dimana salah satu pokok penting dalam surat edaran ini mengenai keputusan proses belajar dari rumah atau pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran online yang dilakukan dengan jarak jauh.

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung kurang lebih selama hampir dua tahun ini mengakibatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah sama

sekali tidak digunakan, sehingga belum diketahuinya kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kurun waktu hampir dua tahun belakangan ini. Pentingnya diketahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani bila sewaktu-waktu sarana dan prasarana saat digunakan kembali, pihak sekolah sudah mengetahui kondisinya. Saat mengetahui kondisi sarana dan prasarana penjas akan memberikan informasi kepada guru mengenai kelayakan sarpras yang akan digunakan sewaktu-waktu. Dengan ini peneliti ingin mengetahui kelengkapan dan kondisi sarana dan prasarana SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan hasil penelitian dari Nur Irfanudin (2019), kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian terkait sarana dan prasarana senam di SD se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo pada tahun ajaran 2019/2020 tergolong kategori “baik” dengan perolehan persentase 28,78% Sekolah Dasar dan kategori “kurang” dengan persentase sebanyak 71,22% Sekolah Dasar. Kemudian berdasarkan hasil penelitian dari Riko Puput Astrian (2015) dapat disimpulkan bahwa di SD Negeri 2 Bunder yang terdapat pada SD gugus III Kecamatan Galur tahun 2014 memiliki kondisi sarana pendidikan jasmani yang mampu menyediakan 50% dari standar ideal. SD Negeri Sidakan menyediakan 68,52% dari standar ideal. SD Muh 1 Banaran menyediakan 41,03 dari standar ideal dan SD Negeri Trisik menyediakan 49,15% dari standar. Berdasarkan dari dua penelitian diatas dapat diambil kesimpulan terkait kondisi sarana dan prasarana di SD yang berada di Kulon Progo masih tergolong kategori kurang, sedangkan berdasarkan hasil penelitian dari Afif (2016:50) menunjukkan bahwa ketersediaan peralatan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP

Negeri se-Kabupaten Sleman wilayah barat sebesar 59,09% dengan 71,88% dalam kondisi baik dan layak digunakan. Ketersediaan perkakas diperoleh sebesar 32,50% dengan 95,99% dalam kondisi baik dan layak digunakan di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman wilayah barat. Sedangkan ketersediaan fasilitas diperoleh sebesar 35,29% dengan 100% dalam kondisi baik dan layak digunakan. berdasarkan penelitian diatas kondisi sarana dan prasarana di Kabupaten sleman wilayah barat sudah cukup baik, sedangkan penelitian yang berkenaan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kabupaten Kulon Progo belum dilakukan, yang ada hanya penelitian yang berada di jenjang SD saja.

Berdasarkan dari pengamatan dan wawancara kepada guru, bahwa di beberapa SMP Negeri se-Kulon Progo belum memiliki lapangan olahraga pribadi untuk pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK). SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo masih memanfaatkan lapangan disekitar sekolah untuk melakukan pembelajaran olahraga seperti olahraga sepak bola, bola voli, atletik, dan lain-lain. Peneliti juga mendapat informasi bahwa pembelajaran di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo pada masa pandemi COVID-19 ini menjadi kurang optimal dalam memfungsikan sarana dan prasarana yang berada di sekolah karena pembelajaran saat ini dilakukan dari rumah. Selain itu keberadaan dan kondisi sarana pendidikan jasmani sangat beragam karena alat pendidikan jasmani yang ada kondisinya kurang begitu baik. Idealnya sarana dan prasarana harus sesuai dengan jumlah siswa dan kondisinya juga harus baik agar dapat tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo mendapatkan data jumlah siswa di setiap sekolah yang beraneka ragam. Selain itu, pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani harus memperhatikan keberadaan sarana dan prasarana olahraga, serta jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada, Peneliti belum mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani itu lengkap adanya, apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi baik. Selanjutnya peneliti mencoba mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Hal tersebut mendorong peneliti untuk meneliti kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga masih belum diketahui selama pembelajaran daring.
2. Belum diketahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang tersedia di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.
3. Belum diketahui status kepemilikan pada sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat ditarik rumusan masalah menjadi: “Bagaimana kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga mengenai keberadaan, kondisi, jumlah, dan status kepemilikan yang ada di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon progo

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis:
 - a. Memperoleh pengetahuan mengenai gambaran sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang tersedia di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

- b. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

2. Secara praktis:

- a. Sebagai pembanding dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam penelitian yang sejenis.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah.
- c. Sebagai informasi bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Hakikat Sarana Pendidikan Jasmani

Hakikat sarana sendiri berdasarkan pendapat para ahli ialah, berdasarkan pendapat dari Suryobroto (2004:4) sarana atau alat merupakan hal-hal yang diperlukan mudah dipindah dalam sebuah proses pembelajaran pendidikan jasmani dan dibawa siswa/pelakunya. Contohnya yaitu pemukul, balok, gada, bed, *shuttle cock raket*, *tongkat*, *selendang*, dan lain-lain. Sarana merupakan sebuah alat yang sangat penting dalam memotivasi peserta didik untuk aktif bergerak. Dengan begitu tujuan aktivitas dapat tercapai dan siswa pun dapat beraktivitas dengan serius.

Berdasarkan pendapat dari Soepartono (2000:6), bahwa sarana olahraga adalah sesuatu hal yang dapat berguna dan bermanfaat saat proses kegiatan pendidikan jasmani. Kemudian berdasarkan pendapat dari Hartati Sukirman (2005: 28) sarana adalah “berbagai fasilitas yang menunjang dalam proses pembelajaran yang bergerak maupun tidak bergerak agar dapat tercapainya tujuan pendidikan dengan teratur, lancar, efektif, dan efisien”.

Berdasarkan Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana adalah perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran yang dengan mudah dipindah-pindah.

Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007, standar sarana untuk SMP/MTs adalah sebagai berikut:

1.0 Peralatan Pendidikan

1.1 Tiang bendera 1 buah per sekolah tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.

1.2 Bendera 1 buah per sekolah ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.

1.3 Peralatan bola voli 2 set per sekolah minimum 6 bola.

1.4 Peralatan bola sepak 1 set per sekolah minimum 6 bola.

1.5 Peralatan bola basket 1 set per sekolah minimum 6 bola.

1.6 Peralatan senam 1 set per minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.

1.7 Peralatan atletik 1 set per sekolah minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

1.8 Peralatan seni budaya 1 set per sekolah dengan potensi masing masing satuan pendidikan.

1.9 Peralatan keterampilan 1 set per sekolah disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.

2.0 Perlengkapan Lain

2.1 Pengeras suara 1 set per sekolah.

2.2 Tape recorder 1 buah per sekolah.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana adalah suatu alat yang diperlukan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat dengan mudah dipindahkan guna tercapainya tujuan pendidikan jasmani. Contohnya yaitu bola basket, raket, *shuttel cock*, bola voli, glove, dan lain-lain.

b. Hakikat Prasarana Pendidikan Jasmani

Pada acara pertandingan yang diselenggarakan sekolah masih belum berjalan dengan semestinya dikarenakan tidak adanya gedung olahraga

ataupun lintasan atletik. Gedung olahraga ialah salah satu prasarana yang dapat difungsikan sebagai tempat pertandingan dari beberapa cabang olahraga. gedung olahraga dapat digunakan sebagai prasarana pertandingan bulutangkis, prasarana bola voli dan lain-lain, sedangkan lintasan atletik atau stadion atletik dapat mencakup lapangan lompat jauh, lintasan lari, lempar lembing dan lain lain.

Semua yang disebutkan di atas merupakan contoh-contoh prasarana olahraga yang standar. Akan tetapi pendidikan jasmani terkadang hanya dilaksanakan di halaman sekolah atau lapangan dekat sekolah. Hal ini terjadi karena memang kondisi sekolah-sekolah yang hanya memiliki sedikit prasarana yang memenuhi standar.

Pada kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa “prasarana ialah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya)”. Berdasarkan pendapat dari Soepartono (2000: 5), bahwa prasarana pendidikan jasmani sebagai sesuatu yang memperlancar atau mempermudah dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan. Selanjutnya Soepartono (2000: 6), menjelaskan juga bahwa prasarana olahraga merupakan terjemahan dari “*Facilities*”, yaitu sesuatu yang dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam pelaksanaan olahraga atau pendidikan jasmani.

Kemudian berdasarkan pendapat dari Suryobroto (2004:4) “Prasarana atau perkakas dapat diartikan sebagai sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, benda yang bersifat semi permanen (berat dan sulit). Beberapa contohnya yaitu peti lompat, palang tunggal, kuda-kuda, palang sejajar, matras, lapangan tenis meja, dan lain-lain”. Ada beberapa persyaratan terkait sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan Suryobroto, (2004:16) yaitu sesuai dengan tujuannya, sesuai dengan kebutuhan, menarik, memacu untuk bergerak, tahan lama, mudah, murah, dan aman.

Sedangkan Berdasarkan Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) Nomor 24 Tahun 2007 pengertian prasarana yaitu fasilitas mendasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 bahwa standar prasarana olahraga untuk SMP/MTs adalah sebagai berikut:

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum 3m^2 peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m^2 . Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran $30\text{ m} \times 20\text{ m}$.

- c. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta bendabenda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prasarana adalah suatu benda yang digunakan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat semi permanen dan tidak mudah untuk dipindahkan. Contoh: ring basket, lapangan tenis meja, peti lompat, dan lain-lain.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan adalah salah bagian pelajaran yang sangat diperlukan dan bertujuan untuk mengembangkan segala aspek Kebugaran fisik, keterampilan motorik, keterampilan sosial, keterampilan kritis, perilaku moral, stabilitas emosi, penalaran, aspek pola hidup sehat dan perkenalkan lingkungan yang bersih. Berdasarkan pendapat dari Sukintaka (2000:2), Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan menyeluruh yang berupaya

mencapai tujuan mengembangkan kesejahteraan fisik, mental, sosial dan emosional masyarakat melalui aktivitas fisik.. (Depdiknas 2006:131)

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah disiplin ilmu yang ditawarkan pada jenjang sekolah tertentu sebagai bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan mendorong hidup sehat untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional yang serasi dan seimbang.

Berdasarkan pendapat dari Nasrudin (2016:5), pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya, hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Dijelaskan juga arti pendidikan jasmani pada Depdiknas (2003: 6) Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan direncanakan secara sistematis untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional

Berdasarkan pendapat Irmansyah (2020) Pendidikan Jasmani yang merupakan bagian integral atau tidak terpisahkan dan memiliki kesamaan makna dengan olahraga pendidikan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah sebuah tempat untuk mendidik peserta didik melalui aktivitas jasmani supaya dapat berkembang menjadi lebih baik dan memiliki karakter yang baik. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat kesegaran jasmani siswa dan perubahan sikap, kebiasaan gaya hidup sehat dan unsur kualitas fisik atau gerak yang dapat diukur melalui prestasi yang dicapai siswa.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Proses dimana seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat secara sadar dan sistematis melakukan berbagai kegiatan guna memperoleh keterampilan dan kemampuan jasmani, pertumbuhan intelektual, dan pembentukan karakter adalah salah satu tujuan utama pendidikan jasmani. Kementerian pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah membantu peserta didik meningkatkan kesehatan dan jasmaninya melalui pemahaman, pengembangan sikap dan keterampilan motorik yang positif serta berbagai kegiatan jasmani agar dapat: (1) merangsang pertumbuhan, termasuk peningkatan tinggi dan berat badan yang selaras; (2) mengembangkan kebugaran jasmani, ketrampilan motorik dan cabang olahraga; (3) memahami pentingnya kesehatan, kebugaran, dan olahraga bagi perkembangan fisik dan mental; (4) memahami peraturan dan mampu menjadi wasit kompetisi olahraga; (5) memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip pengutamaan pencegahan

penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari; dan (6) menumbuhkan sikap positif dan mampu mengisi waktu luang dengan bermain. Sedangkan tujuan pendidikan jasmani Berdasarkan pendapat dari Suryobroto (2004: 12) setelah siswa mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu, maka diharapkan siswa akan:

- 1) Mampu menjaga dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik serta mampu merancang program latihan jasmani yang aman dan sesuai dengan aturan latihan.
- 2) Menunjukkan kemampuan untuk melakukan gerakan yang efektif dan memiliki keterampilan dan pengetahuan teknis dan taktis yang cukup untuk melakukan setidaknya satu jenis aktivitas jasmani.
- 3) Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara teratur.
- 4) Menghormati hubungan dengan orang lain dengan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang mengarah pada pemahaman universal dan multikultural dan dengan terlibat dalam aktivitas fisik secara teratur..

Sedangkan berdasarkan pendapat dari Sukintaka (2001: 16) bahwa tujuan pendidikan jasmani meliputi empat ranah yaitu: a) jasmani, b) psikomotorik, c) afektif, d) kognitif. Keempat bidang tersebut merupakan bagian dari pendidikan dan tujuan pendidikan ini merupakan tujuan akhir.

Sehingga tujuan pendidikan jasmani adalah untuk melengkapi atau penguat tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan jasmani, di antaranya: menjadikan peserta didik menjadi sehat dan bugar, menjadi fasilitator bagi siswa terkait dengan kebugaran, menjadi panutan bukan hanya siswa tapi juga guru yang lain non-penjas, fasilitator dan mengembangkan prestasi siswa, pengalaman guru terbaik/menjalankan prosedur seorang guru PJOK, mendidik siswa sesuai dengan keadaan fisik, mental, psikisnya, tidak hanya mengajar tapi juga mendidik sikap dan mental, membimbing siswa menjadi pribadi yang unggul di masyarakat, menanamkan nilai dalam olahraga afektif, psikomotor, kognitif pada siswa, kerohanian, militan, dan nasionalisme, dan memberikan kepuasan belajar untuk mencapai tujuan PJOK Guru dengan empat kompetensinya diharapkan mampu mendidik anak menjadi pribadi yang utuh, baik secara fisik, mental, dan social (Sujarwo, 2020;2).

Dari tujuan pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani dapat berupa pengembangan keterampilan, pemeliharaan kebugaran jasmani, pengembangan psikologis dan pembentukan karakter moral yang kuat sehingga mencerminkan sportivitas, kejujuran, disiplin, kepercayaan, kerjasama dan tanggung jawab.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh Saputro (2014) tentang “*survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-kecamatan selopampang kabupaten temanggung*”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan hasil penelitian memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana pada pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung, terdapat 1 Sekolah Dasar yang termasuk dalam kategori kurang sekali dengan perolehan persentase 8,3%, lalu 3 Sekolah Dasar masuk dalam kategori kurang dengan persentase 25%. Sedangkan pada kategori sedang terdapat 3 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 25%. Selanjutnya yang masuk dalam kategori baik terdapat 4 Sekolah Dasar dengan perolehan persentase sebanyak 33,3%. Terakhir ada 1 Sekolah Dasar masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebanyak 8,3%. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tersebut bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori baik sebesar 33,3%.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Afif (2016) tentang “*Keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di smp negeri se-kabupaten sleman wilayah barat*”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif dengan hasil penelitian ketersediaan peralatan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman wilayah barat sebesar 59,09% dengan 71,88% dalam kondisi baik dan layak digunakan

dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Ketersediaan perkakas pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman wilayah barat sebesar 32,50% dengan 95,99% dalam kondisi baik dan layak digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sedangkan ketersediaan fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman wilayah barat sebesar 35,29% dengan 100% dalam kondisi baik dan layak digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Ketersediaan peralatan, perkakas dan fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman wilayah barat merupakan kepemilikan sekolah sendiri. Akan tetapi, lapangan sepakbola yang digunakan oleh sekolah di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman wilayah barat hanya dengan status meminjam kelurahan.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Dewi (2016) tentang *“kesesuaian sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sekolah menengah pertama di kecamatan prambanan sleman berdasarkan permendiknas no 24 tahun 2007”*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan hasil penelitian kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Prambanan Sleman menunjukkan tingkat kesesuaian tiap sekolah yaitu SMP N 1 Prambanan sebesar 77,27%. SMP N 2 Prambanan 72,72%. SMP N 3 Prambanan 77,27%. SMP N 4 Prambanan 40,9%. SMP Muh 1 Prambanan 68,18%. SMP Muh 2 Prambanan 9,09%. SMP Muh Boarding School 40,9%. MTs N 1 Prambanan 86,36%.

SMP IT Baitussalam 72,72%. Dengan demikian kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu tingkat kesesuaian dari keseluruhan sarana dan prasarana di SMP se-Kecamatan Prambanan sebesar 62,68%.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Ristyanto (2017) tentang “*Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani sekolah menengah kejuruan se-kecamatan wonosari kabupaten gunungkidul*”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan hasil penelitian mengenai survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani sekolah menengah kejuruan se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul disimpulkan bahwa kategori baik 3 sekolah (27,27%), kategori sedang 4 sekolah (36,36%), kategori kurang 4 sekolah (36,36%), dan tidak ada sekolah yang masuk dalam kategori sangat kurang.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Irfanudin (2019) tentang “*Survei sarana dan prasarana senam di sekolah dasar se-kecamatan temon kabupaten kulon progo*”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan hasil penelitian memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana senam di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020 berada di kategori “baik” dengan perolehan persentase 28,78% dan kategori “kurang” dengan persentase sebanyak 71,22%. Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo tidak ada yang memenuhi standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

dikarenakan semua Sekolah Dasar tidak ada yang memiliki tali senam atau pita senam dan gelang-gelang senam.

C. Kerangka Berfikir

Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, tidak terlepas dari sebuah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada lembaga pendidikan khususnya sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Maka dari itu, sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Sarana pendidikan jasmani sendiri merupakan suatu alat yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat dengan mudah dipindahkan untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Contohnya yaitu bola basket, raket, *shuttlecock*, bola voli, glove, dan lain-lain. Prasarana adalah suatu benda yang digunakan dalam proses pembelajaran jasmani yang bersifat semi permanen dan tidak mudah untuk dipindahkan. Contoh: *Ring* basket, lapangan tenis meja, peti lompat, dan lain-lain.

Pembelajaran peserta didik sekarang ini terganggu akibat adanya pandemi *Covid-19 (Corona Virus Disease 19)*. Pandemi *Covid-19* yang sudah berlangsung kurang lebih selama setahun ini mengakibatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani disekolah sama sekali tidak digunakan. Pentingnya diketahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani supaya jika sewaktu-waktu sarana dan prasarana

digunakan kita sudah tahu kondisinya. Dalam pendidikan jasmani sarana dan prasarana sangatlah dibutuhkan karena berguna sebagai alat untuk mempermudah guru dalam mengajar pendidikan jasmani. Selain itu dikarenakan pembelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang dilaksanakan teori dan praktik bukan hanya teori saja, itulah sebabnya membutuhkan banyak sarana dan prasarana.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil garis kesimpulan, peneliti ingin mengetahui terkait kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani khususnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Kulon Progo ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengambilan datanya menggunakan angket. Dilakukan dengan metode survei agar dapat diketahui secara langsung keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2021/2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta secara daring, hal ini dilakukan karena penelitian dilaksanakan pada saat pandemi COVID-19 untuk mengurangi penyebaran Virus Covid-19. Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada 11 Oktober 2021 sampai 22 Oktober 2021.

C. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini ialah SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo sebanyak 36 sekolah. Arikunto menegaskan, jika subyek yang diteliti kurang dari 100, maka semua subjek dapat diambil, sehingga penelitian tersebut dapat dinamai penelitian populasi. Namun sebaliknya, jika subyek yang diambil terlalu banyak, maka sampel yang dapat diambil adalah 10%-15% hingga 20%-25%, atau lebih (Eni dan Anang, 2020: 45).

Berikut data populasi penelitian:

Tabel 1 Sekolah dan Alamat

No	Lokasi	Alamat
1	SMP NEGERI 1 Wates	JL. TERBAH NO. 6, WATES
2	SMP NEGERI 2 Wates	BENDUNGAN, WATES
3	SMP NEGERI 3 Wates	SOGAN, WATES, KULON PROGO, DIY.
4	SMP NEGERI 4 Wates	TERBAHSARI NO. 3, WATES
5	SMP NEGERI 5 Wates	JL. TAMBAK, TRIHARJO, WATES
6	SMP NEGERI 1 Temon	KALIWANGAN LOR, TEMON KULON, TEMON
7	SMP NEGERI 2 Temon	KARANGWULUH, TEMON, KULON PROGO
8	SMP NEGERI 1 Panjatan	GOTAKAN, PANJATAN
9	SMP NEGERI 2 Panjatan	DS. V, PLERET, PANJATAN
10	SMP NEGERI 1 Galur	JL. RAYA BROSOT NO. 20, GALUR
11	SMP NEGERI 2 Galur	PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO
12	SMP NEGERI 1 Lendah	TEMPEL, BUMIREJO, LENDAH
13	SMP NEGERI 2 Lendah	TEMBEN, NGENTAKREJO, LENDAH
14	SMP NEGERI 1 Sentolo	SIWALAN, SENTOLO
15	SMP NEGERI 2 Sentolo	MALANGAN, SENTOLO
16	SMP NEGERI 3 Sentolo	KALIAGUNG, SENTOLO
17	SMP NEGERI 4 Sentolo	JL. KARANG
18	SMP NEGERI 1 Pengasih	JL. PROJOMARTANI NO. 1, PENGASIH
19	SMP NEGERI 2 Pengasih	DUKUH, KEDUNGSARI, PENGASIH
20	SMP NEGERI 3 Pengasih	DUKUH, SIDOMULYO, PENGASIH
21	SMP NEGERI 4 Pengasih	KEMARAS, SIDOMULYO, PENGASIH
22	SMP NEGERI 1 Nanggulan	JATISARONO, NANGGULAN

23	SMP NEGERI 2 Nanggulan	JL.GAJAHMADA 54, WIJIMULYO, NANGGULAN
24	SMP NEGERI 1 Kalibawang	PANTOG WETAN, BANJAROYA, KALIBAWANG
25	SMP NEGERI 2 Kalibawang	NGRAJUN, BANJARHARJO, KALIBAWANG
26	SMP NEGERI 1 Samigaluh	CLUMPRIT, GERBOSARI, SAMIGALUH
27	SMP NEGERI 2 Samigaluh	NGARGOSARI, SAMIGALUH
28	SMP NEGERI 3 Samigaluh	GEBANG, SIDOHARJO, SAMIGALUH
29	SMP NEGERI 4 Samigaluh	KALIREJO UTARA, PAGERHARJO, SAMIGALUH
30	SMP NEGERI 1 Kokap	TEJOGAN
31	SMP NEGERI 2 Kokap	SEKENDAL
32	SMP NEGERI 3 Kokap	PLAMPANG 2
33	SMP NEGERI 1 Girimulyo	NGLENGKONG, GIRIPURWO, GIRIMULYO, KULON PROGO 55674 DIY
34	SMP NEGERI 2 Girimulyo	JETIS, PENDOWOREJO, GIRIMULYO, KULON PROGO
35	SMP NEGERI 3 Girimulyo	SOKOMOYO,JATIMULYO, GIRIMULYO,KULON PROGO
36	SMP NEGERI 4 Girimulyo	BRANTI

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Alasan mengambil total sampling karena berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2011) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari penelitian ini adalah keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat dicapai secara optimal dan sesuai fungsinya. Keberadaan menggambarkan ada atau tidaknya dan berapa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kondisi menggambarkan berapa banyak yang menyatakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam keadaan baik dan yang rusak, sedangkan status kepemilikan menjelaskan tentang berapa banyak sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sendiri dan meminjam. Guna mengungkap hal tersebut, digunakan lembar observasi untuk mencatat status dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang sudah dibuat menggunakan website jotform. Pengumpulan data ini akan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu untuk data survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran yang berupa feneomena yang dapat diamati oleh indra (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket

untuk memperoleh data dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana. Berikut merupakan kisi-kisi dari angket penelitian yang akan digunakan:

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	1. Prasarana	1.1 Permainan	1 s/d 4	4
	2. Sarana	2.1 Permainan	5 s/d 7	3
		2.2 Senam	8 s/d 15 & 21 s/d 22	10
		2.3 Atletik	16 s/d 20	5
Jumlah				22

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang selanjutnya analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Guna menentukan berapa persen dari jumlah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar

kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Berdasarkan pendapat dari Anas Sudijono (2010: 4), Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasikan dan menganalisis data numerik, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas, tentang suatu gejala, suatu peristiwa atau situasi, sehingga dapat memperoleh suatu makna atau arti tertentu. Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini ditujukan untuk menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus presentase dari Sudijono (2010:43) sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka presentase

F= Frekuensi

N= Jumlah subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada tanggal 11 Oktober 2021 – 22 Oktober 2021 telah dilaksanakan penelitian tentang survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Responden atau subjek penelitian ini adalah SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah 36 SMP Negeri. Data yang akan dijadikan sebagai identifikasi meliputi data yang termasuk dalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani mengenai keberadaan, jumlah dan status kepemilikan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh maka akan dideskripsikan hasil penelitian berdasarkan survei di lapangan sebagai berikut:

1. Prasarana Pendidikan Jasmani
 - a. Area Bermain

Tabel 3 Luas Area Bermain

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	1	0	1	Meminjam
SMP NEGERI 2 Wates	1	0	1	Milik sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	1	0	1	Menyewa
SMP NEGERI 4 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	1	0	1	Milik Sendiri

SMP NEGERI 2 Galur	1	0	1	Menyewa
SMP NEGERI 1 Lendah	1	0	1	Menyewa
SMP NEGERI 2 Lendah	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kalibawang	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri

Bedasarkan hasil analisis dari data yang telah diperoleh terkait prasarana yang ada di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bahwa semua sekolah memiliki area bermain sendiri. Kondisi dari area bermain dari keseluruhan sekolah memiliki kondisi yang baik. Sedangkan status kepemilikan area bermain terdapat 32 sekolah dari 36 sekolah yang memiliki tempat area bermain dengan status kepemilikan milik sendiri/milik sekolah tersebut, lalu ada 3 sekolah dengan status kepimilikannya menyewa, dan 1 sekolah dengan status kepemilikan meminjam.

b. Lapangan Voli

Tabel 4 Lapangan Voli

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	2	0	2	Meminjam
SMP NEGERI 2 Wates	1	0	1	Milik sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	1	0	1	Menyewa
SMP NEGERI 4 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	-	-	0	-
SMP NEGERI 2 Galur	1	0	1	Meminjam
SMP NEGERI 1 Lendah	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	2	0	2	Menyewa
SMP NEGERI 2 Sentolo	-	-	0	-
SMP NEGERI 3 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	1	0	1	Meminjam
SMP NEGERI 1 Pengasih	0	-	0	-
SMP NEGERI 2 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kalibawang	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	1	0	1	Meminjam
SMP NEGERI 1 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri

SMP NEGERI 2 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Girimulyo	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri

Bedasarkan hasil analisis dari data yang telah diperoleh terkait prasarana yang ada di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bahwa dari 36 sekolah terdapat 3 sekolah yang tidak memiliki lapangan voli. Kondisi dari lapangan voli ada 3 sekolah dengan lapangan voli yang kondisinya rusak. Sedangkan status kepemilikan terdapat 27 sekolah dari 36 sekolah yang memiliki lapangan bola voli dengan status kepemilikan milik sendiri, lalu ada 2 sekolah dengan status kepemilikan menyewa, dan 4 sekolah lainnya dengan status kepemilikannya meminjam.

c. Lapangan Sepak Bola

Tabel 5 Lapangan Sepak Bola

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	1	0	1	Meminjam
SMP NEGERI 2 Wates	1	0	1	Milik sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	0	1	1	Menyewa
SMP NEGERI 4 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Galur	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	1	0	1	Milik Sendiri

SMP NEGERI 2 Lendah	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	0	1	1	Menyewa
SMP NEGERI 2 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	0	-	0	-
SMP NEGERI 1 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kalibawang	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	0	-	0	-
SMP NEGERI 1 Samigaluh	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri

Bedasarkan hasil analisis dari data yang telah diperoleh terkait prasarana yang ada di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bahwa dari 36 sekolah ada 2 sekolah yang tidak memiliki lapangan sepak bola. Kondisi dari lapangan sepak bola ada 6 sekolah dengan kondisi lapangan sepak bola rusak. Status kepemilikan terdapat 33 sekolah dari 36 sekolah yang memiliki lapangan sepak bola dengan status kepemilikan milik sendiri, lalu ada 2 sekolah dengan status kepemilikan menyewa, dan 1 sekolah dengan status kepemilikan meminjam.

d. Lapangan basket

Tabel 6 Lapangan Basket

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	1	0	1	Meminjam
SMP NEGERI 2 Wates	1	0	1	Milik sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	0	1	1	Menyewa
SMP NEGERI 4 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Galur	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	0	1	1	Menyewa
SMP NEGERI 2 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	0	-	0	-
SMP NEGERI 1 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kalibawang	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	0	-	0	-
SMP NEGERI 1 Samigaluh	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri

SMP NEGERI 2 Girimulyo	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri

Bedasarkan hasil analisis dari data yang telah diperoleh terkait prasarana yang ada di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bahwa dari 36 sekolah terdapat 3 sekolah yang tidak memiliki lapangan basket. Kondisi dari lapangan basket tersebut ada 6 sekolah dengan kondisi rusak. status kepemilikan terdapat 33 sekolah dari 36 sekolah yang memiliki lapangan bola basket dengan status kepemilikan milik sendiri, lalu ada 2 sekolah dengan status kepemilikan menyewa, dan 1 sekolah dengan status kepemilikan meminjam.

2. Sarana Pendidikan Jasmani

a. Bola Voli

Tabel 7 Bola Voli

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Wates	9	3	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	8	2	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Wates	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	-	-	0	
SMP NEGERI 1 Temon	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	12	0	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	4	4	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Galur	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	6	4	10	Milik Sendiri

SMP NEGERI 1 Sentolo	6	1	7	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Sentolo	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Pengasih	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Pengasih	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kalibawang	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	-	-	0	
SMP NEGERI 3 Samigaluh	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	2	2	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Girimulyo	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	7	3	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	5	0	5	Milik Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 2 sekolah yang tidak memiliki bola voli. Selanjutnya jumlah bola voli dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 175 buah dan jumlah bola voli dengan kondisi rusak ada 21 buah. Status kepemilikan bola voli dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

b. Bola Sepak

Tabel 8 Bola Sepak

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	8	2	10	Milik Sendiri

SMP NEGERI 2 Wates	9	3	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	5	2	7	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Wates	4	1	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	16	4	20	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	15	0	15	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Galur	6	2	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	8	2	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Sentolo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	6	2	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Pengasih	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Pengasih	10	1	11	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	5	1	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	10	3	13	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kalibawang	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	10	2	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	6	1	7	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	10	4	14	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Girimulyo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	5	1	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	3	0	3	Milik Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa 36 sekolah memiliki bola sepak. Jumlah bola sepak dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 209 buah

dan jumlah bola sepak dengan kondisi rusak ada 31 buah. Status kepemilikan bola sepak dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

c. Bola Basket

Tabel 9 Bola Basket

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	7	1	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Wates	10	2	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	9	1	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Wates	8	2	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	9	1	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	6	1	7	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Galur	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	8	2	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Sentolo	5	1	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Pengasih	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Pengasih	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	8	2	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kalibawang	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	5	1	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	5	0	5	Milik Sendiri

SMP NEGERI 1 Kokap	10	3	13	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Girimulyo	7	0	7	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	5	1	6	Milik Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa 36 sekolah memiliki ketersediaan bola basket. Jumlah bola basket dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 201 buah dan jumlah bola basket dengan kondisi rusak ada 18 buah. Status kepemilikan bola basket dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

d. Matras

Tabel 10 Matras

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Wates	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	4	1	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Wates	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	3	1	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Galur	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	6	1	7	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	26	6	32	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Sentolo	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	6	1	7	Milik Sendiri

SMP NEGERI 1 Pengasih	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Pengasih	6	2	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kalibawang	8	1	9	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	5	1	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Girimulyo	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	3	0	3	Milik Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa 36 sekolah memiliki matras. Jumlah matras dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 185 buah dan jumlah matras dengan kondisi rusak ada 14 buah. Status kepemilikan matras dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

e. Peti Loncat

Tabel 11 Peti Loncat

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Wates	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Wates	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	2	0	2	Milik Sendiri

SMP NEGERI 1 Temon	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Galur	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	2	1	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Sentolo	3	1	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Pengasih	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Kalibawang	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Samigaluh	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Girimulyo	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 6 sekolah yang tidak memiliki peti loncat. Selanjutnya jumlah peti loncat dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 49 buah dan jumlah peti loncat dengan kondisi rusak ada 3 buah. Status kepemilikan peti loncat dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

f. Tali Loncat

Tabel 12 Tali Loncat

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Wates	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Temon	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Temon	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Galur	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Lendah	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Sentolo	7	0	7	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Pengasih	16	2	18	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Nanggulan	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Nanggulan	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Kalibawang	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Kalibawang	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Samigaluh	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Samigaluh	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Kokap	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Girimulyo	2	0	2	Milik Sendiri

SMP NEGERI 2 Girimulyo	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Girimulyo	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Girimulyo	0	-	0	

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 22 sekolah yang tidak memiliki tali loncat. Jumlah tali loncat dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 59 buah dan jumlah tali loncat dengan kondisi rusak ada 22 buah. Status kepemilikan tali loncat dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

g. Simpai

Tabel 13 Simpai

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Wates	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Wates	18	2	20	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	15	5	20	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	16	2	18	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Galur	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	14	1	15	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Sentolo	20	3	23	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	15	0	15	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Pengasih	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Pengasih	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	12	1	13	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	4	0	4	Milik Sendiri

SMP NEGERI 1 Nanggulan	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	0	-	0	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kalibawang	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	0	-	0	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	8	1	9	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Girimulyo	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Girimulyo	0	-	0	

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 4 sekolah yang tidak memiliki simpai. Selanjutnya jumlah simpai dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 234 buah dan jumlah simpai dengan kondisi rusak ada 15 buah. Status kepemilikan simpai dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

h. Bola Plastik

Tabel 14 Bola Plastik

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	5	3	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Wates	10	2	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Wates	7	3	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	8	2	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Temon	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	5	1	6	Milik Sendiri

SMP NEGERI 1 Galur	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Galur	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Lendah	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Sentolo	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Pengasih	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Kalibawang	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	5	1	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Kokap	12	4	16	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Girimulyo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	2	0	2	Milik Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 11 sekolah yang tidak memiliki bola plastik. Selanjutnya jumlah bola plastik dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 127 buah dan jumlah bola plastik dengan kondisi rusak ada 16 buah. Status kepemilikan bola plastik dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

i. Tongkat

Tabel 15 Tongkat

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Wates	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Wates	18	2	20	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Temon	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Temon	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	17	3	20	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	10	1	11	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Galur	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Lendah	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Lendah	20	2	22	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Sentolo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Pengasih	32	5	37	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Nanggulan	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Kalibawang	33	4	37	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Samigaluh	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Samigaluh	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Kokap	16	3	19	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Kokap	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Girimulyo	10	0	10	Milik Sendiri

SMP NEGERI 2 Girimulyo	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	7	0	7	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	5	0	5	Milik Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 16 sekolah yang tidak memiliki tongkat. Selanjutnya jumlah tongkat dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 238 buah dan jumlah tongkat dengan kondisi rusak ada 30 buah. Status kepemilikan tongkat dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

j. Palang Tunggal

Tabel 16 Palang tunggal

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 5 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Temon	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Temon	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Panjatan	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Panjatan	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Galur	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Lendah	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Lendah	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Pengasih	0	-	0	

SMP NEGERI 1 Nanggulan	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Nanggulan	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Kalibawang	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Kalibawang	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Samigaluh	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Samigaluh	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Kokap	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Kokap	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Kokap	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Girimulyo	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Girimulyo	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Girimulyo	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Girimulyo	0	-	0	

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah hanya terdapat 2 sekolah yang memiliki palang tunggal. Selanjutnya jumlah palang tunggal dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 5 buah dan jumlah palang tunggal dengan kondisi rusak tidak ada. Status kepemilikan palang tunggal dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

k. Gelang (senam)

Tabel 17 Gelang (senam)

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 5 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Temon	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Temon	0	-	0	

SMP NEGERI 1 Panjatan	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Panjatan	10	2	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Galur	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Lendah	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Lendah	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Sentolo	10	1	11	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Nanggulan	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Nanggulan	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Kalibawang	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Kalibawang	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Samigaluh	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Samigaluh	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Samigaluh	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Samigaluh	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Kokap	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Kokap	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Kokap	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Girimulyo	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Girimulyo	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Girimulyo	0	-	0	

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah hanya terdapat 3 sekolah yang memiliki gelang (senam). Jumlah gelang (senam) dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 24 buah dan jumlah gelang (senam) dengan kondisi rusak ada 3 buah. Status kepemilikan gelang (senam) dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

1. Lembing

Tabel 18 Lembing

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Wates	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	16	4	20	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Wates	18	2	20	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	29	1	30	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	12	3	15	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	20	2	22	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	12	1	13	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Galur	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	20	2	22	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Sentolo	11	1	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	17	0	17	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Pengasih	6	1	7	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Pengasih	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	16	0	16	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	12	0	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kalibawang	25	6	31	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	12	1	13	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Girimulyo	12	0	12	Milik Sendiri

SMP NEGERI 2 Girimulyo	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	0	-	0	

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 1 sekolah yang tidak memiliki lembing. Selanjutnya jumlah lembing dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 358 buah dan jumlah lembing dengan kondisi rusak ada 24 buah. Status kepemilikan lembing dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

m. Cakram

Tabel 19 Cakram

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Wates	15	0	15	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	17	3	20	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Wates	9	1	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	21	4	25	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	10	2	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	16	1	17	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Galur	6	1	7	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	5	1	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	10	1	11	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Sentolo	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	17	1	18	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	20	5	25	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Pengasih	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Pengasih	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	9	0	9	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	6	0k	6	Milik Sendiri

SMP NEGERI 1 Nanggulan	8	3	11	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kalibawang	12	0	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	8	1	9	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	10	3	13	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Girimulyo	10	3	13	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	11	1	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	6	3	9	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	8	2	10	Milik Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa 36 sekolah memiliki cakram. Selanjutnya jumlah cakram dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 322 buah dan jumlah cakram dengan kondisi rusak ada 36 buah. Status kepemilikan cakram dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

n. Peluru

Tabel 20 Peluru

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	12	0	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Wates	12	3	15	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	18	2	20	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Wates	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	19	1	20	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	9	3	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	16	2	18	Milik Sendiri

SMP NEGERI 1 Galur	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Galur	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	12	4	16	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Sentolo	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	17	3	20	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	40	8	48	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Pengasih	10	3	13	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Pengasih	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	12	0	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	8	1	9	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kalibawang	15	1	16	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	10	2	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Girimulyo	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	8	1	9	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	8	0	8	Milik Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui dari 36 memiliki peluru. Selanjutnya jumlah peluru dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 343 buah dan jumlah peluru dengan kondisi rusak ada 34 buah. Status kepemilikan peluru dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

o. Tingkat Estafet

Tabel 21 Tingkat Estafet

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Wates	12	0	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	10	2	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Wates	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	27	3	30	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	12	0	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Galur	6	2	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	5	0	5	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	20	5	25	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Sentolo	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	12	0	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Pengasih	15	1	16	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Pengasih	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kalibawang	12	0	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	12	0	12	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	10	1	11	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Samigaluh	10	0	10	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	6	0	6	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Girimulyo	8	0	8	Milik Sendiri

SMP NEGERI 2 Girimulyo	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	8	0	8	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	5	0	5	Milik Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 1 sekolah yang tidak memiliki tongkat estafet. Selanjutnya jumlah tongkat estafet dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 302 buah dan jumlah tongkat estafet dengan kondisi rusak ada 14 buah. Status kepemilikan tongkat estafet dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

p. Bak Lompat

Tabel 22 Bak Lompat

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	0	-	0	
SMP NEGERI 4 Wates	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	0	0	0	
SMP NEGERI 2 Temon	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Galur	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri

SMP NEGERI 3 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Kalibawang	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	0		0	
SMP NEGERI 2 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 8 sekolah yang tidak memiliki bak lompat. Selanjutnya jumlah bak lompat dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 22 buah dan jumlah bak lompat dengan kondisi rusak ada 6 buah. Status kepemilikan bak lompat dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

q. Pengeras Suara

Tabel 23 Pengeras Suara

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Wates	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Wates	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	1	0	1	Milik Sendiri

SMP NEGERI 1 Panjatan	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Galur	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Pengasih	0	-	0	
SMP NEGERI 2 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	0	0	0	
SMP NEGERI 1 Kalibawang	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Girimulyo	4	0	4	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	3	0	3	Milik Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 3 sekolah yang tidak memiliki pengeras suara. Selanjutnya jumlah pengeras suara dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 50 buah dan jumlah pengeras suara dengan kondisi rusak ada 1 buah. Status kepemilikan pengeras suara dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

r. Tape Recorder

Tabel 24 Tape Recorder

Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
SMP NEGERI 1 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Wates	3	0	3	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Wates	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Wates	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 5 Wates	2	-	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Temon	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Temon	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Panjatan	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Panjatan	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Galur	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Galur	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Lendah	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Lendah	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Sentolo	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Sentolo	0	-	0	
SMP NEGERI 3 Sentolo	1	-	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Sentolo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Pengasih	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Pengasih	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Pengasih	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Nanggulan	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Nanggulan	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Kalibawang	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kalibawang	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Samigaluh	0		0	
SMP NEGERI 3 Samigaluh	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Samigaluh	0	1	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 1 Kokap	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 2 Kokap	2	0	2	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Kokap	0	-	0	
SMP NEGERI 1 Girimulyo	2	0	2	Milik Sendiri

SMP NEGERI 2 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 3 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri
SMP NEGERI 4 Girimulyo	1	0	1	Milik Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 5 sekolah yang tidak memiliki tape recorder. Selanjutnya jumlah tape recorder dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 42 buah dan jumlah tape recorder dengan kondisi rusak ada 2 buah. Status kepemilikan tape recorder dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

B. Pengolahan Data

Data Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu sarana dan prasarana. Data yang diperoleh akan diolah dengan rumus presentase dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 25 Persentase Sarana Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi		Persentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Bola Voli	196	175	21	89%	11%
2	Bola Sepak	221	190	31	86%	14%
3	Bola Basket	208	190	18	91%	9%
4	Matras	187	173	14	93%	7%
5	Peti Loncat	50	47	3	94%	6%
6	Tali Loncat	59	57	2	97%	3%
7	Simpai	241	226	15	94%	6%
8	Bola Plastik	135	119	16	88%	12%
9	Tongkat	243	223	20	92%	8%
10	Palang Tunggal	5	5	0	100%	0%
11	Gelang (Senam)	24	21	3	88%	13%
12	Lembing	368	344	24	93%	7%
13	Cakram	332	296	36	89%	11%
14	Peluru	352	318	34	90%	10%

15	Tongkat Estafet	307	293	14	95%	5%
16	Bak Lompat	28	22	6	79%	21%
17	Pengeras Suara	51	50	1	98%	2%
18	Tape Recorder	44	42	2	95%	5%

Berdasarkan tabel 25 persentase kondisi sarana dari sebagian besar yang terdapat di sekolah menunjukkan bahwa untuk bola voli berjumlah 196 buah dengan kondisi baik 175 buah dan yang berada dalam kondisi rusak ada 21 buah dengan perolehan presentase kondisi baik 89% dan yang rusak sebesar 11%. Bola sepak berjumlah 221 buah dengan kondisi baik ada 190 buah dan yang berada dalam kondisi rusak ada 31 buah dengan perolehan presentase yang berada dalam kondisi baik sebesar 86% dan yang rusak sebesar 14%. Bola basket berjumlah 208 buah dengan kondisi baik berjumlah 190 buah dan yang rusak berjumlah 18 buah dengan perolehan presentase untuk kondisi baik sebesar 91% dan yang rusak sebesar 9%. Matras berjumlah 187 buah dengan kondisi baik sebanyak 173 buah dan yang rusak ada 14 buah dengan perolehan presentase untuk yang berada dalam kondisi baik sebesar 93% dan yang rusak sebesar 7%. Peti loncat berjumlah 50 buah dengan kondisi baik sebanyak 47 buah dan yang rusak sebanyak 3 buah dengan kondisi baik mendapatkan perolehan presentase sebesar 94% dan yang rusak 6%. Tali loncat berjumlah 59 buah dengan kondisi baik sebanyak 57 buah dan yang rusak sebanyak 2 buah dengan kondisi baik mendapatkan perolehan persentase 97% dan kondisi rusak 3%. Simpai berjumlah 241 buah dengan kondisi baik 226 buah dan yang rusak ada 15 buah dengan kondisi baik mendapatkan perolehan persentase 94% dan kondisi rusak 6%. Bola Plastik berjumlah 135 buah dengan kondisi baik 119 baik dan kondisi rusak ada 16 buah dengan kondisi

baik mendapatkan perolehan persentase 88% dan kondisi rusak 12%. Tongkat berjumlah 243 buah dengan kondisi baik 223 buah dan kondisi rusak ada 20 buah dengan kondisi baik mendapatkan perolehan persentase 92% dan kondisi rusak 8%. Palang Tunggal berjumlah 5 buah dengan kondisi baik 5 buah atau keseluruhan yang mengartikan tidak ada yang rusak dan oerolehan persentase kondisi baik 100%. Gelang (Senam) berjumlah 24 buah dengan kondisi baik 21 buah dan kondisi rusak 3 buah dengan kondisi baik mendapatkan perolehan persentase 88% dan kondisi rusak 12%. Lembing berjumlah 368 buah dengan kondisi baik 344 buah dan kondisi rusak 24 buah dengan kondisi baik mendapatkan perolehan persentase 93% dan kondisi rusak 7%. Cakram berjumlah 332 buah dengan kondisi baik 296 buah dan kondisi rusak 36 buah dengan kondisi baik mendapatkan perolehan persentase 89% dan kondisi rusak 11%. Peluru berjumlah 352 buah dengan kondisi baik 318 buah dan kondisi rusak 34 buah dengan kondisi baik mendapatkan perolehan persentase 90% dan kondisi rusak 10%. Tongkat Estafet berjumlah 307 buah dengan kondisi baik 293 buah dan kondisi rusak 14 buah dengan kondisi baik mendapatkan perolehan persentase 95% dan kondisi rusak 5%. Bak Lompat berjumlah 28 buah dengan kondisi baik 22 buah dan kondisi rusak 6 buah dengan kondisi baik mendapatkan perolehan persentase 79% dan kondisi rusak 21%. Pengeras Suara berjumlah 51 buah dengan kondisi baik 50 buah dan kondisi rusak 1 buah dengn kondisi baik mendapatkan perolehan persentase 98% dan kondisi rusak 2%. Tape Recorder berjumlah 44 buah dengan kondisi baik 42 buah dan kondisi rusak 2 buah dengan kondisi baik mendapatkan perolehan persentase 95% dan kondisi rusak 5%.

Tabel 26 Persentase Prasarana Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi		Persentase	
			Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	36	36	0	100%	0%
2	Lapangan Voli	38	35	3	92%	8%
3	Lapangan Sepak Bola	31	25	6	81%	19%
4	Lapangan Basket	34	28	6	82%	18%

Berdasarkan tabel 26 dapat diketahui bahwa jumlah area bermain ada 36 lapangan dengan semua luas area bermain dalam kondisi baik (100%). Lapangan bola voli ada 38 lapangan dengan kondisi baik ada 35 lapangan (92%) dan yang rusak ada 3 lapangan (8%). Lapangan sepak bola berjumlah 31 lapangan dengan kondisi baik ada 25 lapangan (81%) dan yang rusak ada 6 lapangan (19%). Lapangan basket berjumlah 34 lapangan dengan kondisi baik ada 28 lapangan (82%) dan yang rusak ada 6 lapangan (18%).

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober – 22 Oktober 2021. Pembahasan hasil penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu, bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmanai di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

1. Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan ST. Amirah, (2019 : 5) bahwa prasarana merupakan sesuatu yang bersifat permanen dan dalam kelangsungan proses belajar mengajarnya tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai karena prasarana yang baik dan memadai akan menghasilkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang baik pula dan berjalan dengan lancar.

Hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan terkait kondisi prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bahwa semua sekolah memiliki area bermain sendiri dengan kondisi dari area bermain tersebut baik di semua sekolah. Status kepemilikan area bermain terdapat 32 sekolah dari 36 sekolah yang memiliki tempat area bermain dengan status kepemilikan milik sendiri/milik sekolah tersebut, lalu ada 3 sekolah dengan status kepemilikannya menyewa, dan 1 sekolah dengan status kepemilikan meminjam. Tetapi dengan status kepemilikan yang ada tersebut, tidak berpengaruh pada proses pembelajaran. Kedua, prasarana lapangan voli bahwa dari 36 sekolah ada 3 sekolah yang tidak memiliki lapangan voli. Kondisi dari lapangan voli ada 3 sekolah dengan lapangan voli yang kondisinya rusak, dengan status

kepemilikan terdapat 30 sekolah dari 36 sekolah yang memiliki lapangan bola voli dengan status kepemilikan milik sendiri, lalu ada 2 sekolah dengan status kepemilikan menyewa, dan 4 sekolah dengan status kepemilikan meminjam. Sekolah yang tidak memiliki lapangan voli tersebut, tidak terganggu dengan tidak adanya lapangan voli disekolahnya. Hal tersebut membuat sekolah mencari solusi lain yaitu dengan meminjam dan menyewa lapangan voli yang ada di dekat lokasi sekolah tersebut. Ketiga, prasarana lapangan sepak bola bahwa dari 36 sekolah ada 2 sekolah yang tidak memiliki lapangan sepak bola. Kondisi dari lapangan sepak bola ada 6 sekolah dengan kondisi lapangan sepak bola rusak. Status kepemilikan terdapat 33 sekolah dari 36 sekolah yang memiliki lapangan sepak bola dengan status kepemilikan milik sendiri, lalu ada 2 sekolah dengan status kepemilikan menyewa, dan 1 sekolah dengan status kepemilikan meminjam. Keempat, prasarana lapangan basket bahwa dari 36 sekolah terdapat 3 sekolah yang tidak memiliki lapangan basket. Kondisi dari lapangan basket tersebut ada 6 sekolah dengan kondisi rusak. Status kepemilikan terdapat 33 sekolah dari 36 sekolah yang memiliki lapangan bola basket dengan status kepemilikan milik sendiri, lalu ada 2 sekolah dengan status kepemilikan menyewa, dan 1 sekolah dengan status kepemilikan meminjam. Akan tetapi, status kepemilikan tidak membuat sekolah terhambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmaninya, dengan tersedianya area prasarana sudah dapat membantu kelancaran proses pembelajaran.

Berdasarkan Permendiknas No.24 tahun 2007 bahwa luas area bermain seharusnya jumlah siswa dikalikan $3m^2$. Akan tetapi dalam proses pengisian lembar penelitiannya tidak dicantumkan luas area bermain dengan jumlah siswa dikali $3m^2$.

2. Sarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo

Sarana merupakan perlengkapan yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya dinamis dapat berpindah-pindah dari suatu tempat ketempat lain, seperti bola, matras, peti loncar, dan lain-lainnya (ST.Amirah, 2019 : 5).

Selanjutnya bagian sarana yang terdapat pada SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 2 sekolah yang tidak memiliki bola voli. Dengan begitu jumlah bola voli dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 175 buah dan jumlah bola voli dengan kondisi rusak ada 21 buah. status kepemilikan bola voli dimiliki sendiri oleh semua sekolah. Kedua, sarana bola voli dapat diketahui bahwa 36 sekolah memiliki bola sepak. Jumlah bola sepak dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 209 buah dan jumlah bola sepak dengan kondisi rusak ada 31 buah. status kepemilikan bola sepak dimiliki sendiri oleh semua sekolah. Ketiga, sarana bola basket dapat diketahui bahwa 36 sekolah memiliki ketersediaan bola basket. Jumlah bola basket dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 201 buah dan jumlah bola basket dengan kondisi rusak ada 18 buah. status kepemilikan bola basket dimiliki sendiri oleh semua sekolah. Berdasarkan Permendiknas No.24 tahun 2007 bahwa jumlah minimal bola voli, bola basket, dan bola sepak berjumlah 6 buah bola. Tetapi, terlihat dari penelitian yang telah dilakukan bahwa bola yang berada di beberapa SMP

Negeri se-Kabupaten Kulon Progo masih ada yang belum memenuhi kriteria minimal yang telah ditentukan berdasarkan Permendiknas.

Selanjutnya pada urutan keempat, sarana matras diatas dapat diketahui bahwa 36 sekolah memiliki matras. Jumlah matras dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 185 buah dan jumlah matras dengan kondisi rusak ada 14 buah. status kepemilikan matras dimiliki sendiri oleh semua sekolah. Kelima, sarana peti loncat dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 6 sekolah yang tidak memiliki peti loncat. Selanjutnya jumlah peti loncat dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 49 buah dan jumlah peti loncat dengan kondisi rusak ada 3 buah. status kepemilikan peti loncat dimiliki sendiri oleh semua sekolah. Keenam, sarana tali loncat dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 22 sekolah yang tidak memiliki tali loncat. Jumlah tali loncat dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 59 buah dan jumlah tali loncat dengan kondisi rusak ada 22 buah. status kepemilikan tali loncat dimiliki sendiri oleh semua sekolah. Ketujuh, sarana simpai dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 4 sekolah yang tidak memiliki simpai. Selanjutnya jumlah simpai dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 234 buah dan jumlah simpai dengan kondisi rusak ada 15 buah. status kepemilikan simpai dimiliki sendiri oleh semua sekolah. Kedelapan, sarana bola plastik dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 11 sekolah yang tidak memiliki bola plastik. Selanjutnya jumlah bola plastik dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 127 buah dan jumlah bola plastik dengan kondisi rusak ada 16 buah. status kepemilikan bola plastik dimiliki sendiri oleh semua sekolah. Kesembilan, sarana tongkat dapat

diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 16 sekolah yang tidak memiliki tongkat. Selanjutnya jumlah tongkat dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 238 buah dan jumlah tongkat dengan kondisi rusak ada 30 buah. status kepemilikan tongkat dimiliki sendiri oleh semua sekolah. Kesepuluh, sarana palang tunggal dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah hanya terdapat 2 sekolah yang memiliki palang tunggal. Selanjutnya jumlah palang tunggal dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 5 buah dan jumlah palang tunggal dengan kondisi rusak tidak ada. status kepemilikan palang tunggal dimiliki sendiri oleh semua sekolah. Kesebelas, sarana gelang (senam) dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah hanya terdapat 3 sekolah yang memiliki gelang (senam). Jumlah gelang (senam) dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 24 buah dan jumlah gelang (senam) dengan kondisi rusak ada 3 buah. status kepemilikan gelang (senam) dimiliki sendiri oleh semua sekolah. Keduabelas, sarana lembing dapat diketahui bahwa dari 36 sekolah terdapat 1 sekolah yang tidak memiliki lembing. Selanjutnya jumlah lembing dari seluruh sekolah dengan kondisi baik ada 358 buah dan jumlah lembing dengan kondisi rusak ada 24 buah. Status kepemilikan lembing dimiliki sendiri oleh semua sekolah.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa hanya ada satu sekolah saja yang memiliki semua sarana dan prasarana atau dapat diartikan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk kelancaran dan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Total SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo rata-rata tidak memiliki sarana yang berupa palang tunggal dan gelang (senam). Palang tunggal hanya dimiliki oleh 2

sekolah dan gelang (senam) hanya dimiliki oleh 3 sekolah saja. sekolah yang tidak memiliki salah satu atau beberapa dari sarana atau prasarana yang dibutuhkan dapat bertanggung jawab dengan memberikan solusi yang terbaik demi kelancaran kegiatan dan proses pembelajaran. Solusi yang dapat diberikan oleh sekolah-sekolah tersebut dapat terlihat dengan berusaha meminjam dan menyewa lapangan karena sekolah tersebut tidak memiliki lapangan yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Nur Irfanudin (2019) dapat diambil kesimpulan bahwa di SD se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2019/2020 untuk kepemilikan sarana dan prasarana senam berada pada kategori “baik” dengan persentase 28,78% Sekolah Dasar dan kategori ”kurang” dengan persentase sebanyak 71,22% Sekolah Dasar. Kemudian berdasarkan hasil penelitian dari Riko Puput Astrian (2015) dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana pendidikan jasmani di SD Gugus III Kecamatan Galur tahun 2014 untuk SD Negeri 2 Bunder mampu menyediakan sarana dan prasarana 50% dari standar ideal. SD Negeri Sidakan menyediakan 68,52% dari standar ideal. SD Muh 1 Banaran menyediakan 41,03 dari standar ideal dan SD Negeri Trisik menyediakan 49,15% dari standar. Berdasarkan dari dua penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana di SD yang berada di Kulon Progo masih tergolong kategori kurang. Hal tersebut telah memperlihatkan hasil penelitian beberapa SD di Kulon Progo bahwa sarana dan prasarananya masih kurang, sedangkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo menunjukkan keseluruhan sarana dan prasarana

yang dimiliki sekolah dalam kondisi baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran jasmani. Penelitian yang dilakukan dalam wilayah lain juga memperlihatkan hasil yang hampir serupa yaitu dari penelitian Fadhil Afif (2016) yang menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman wilayah barat sudah cukup baik.

Berdasarkan pendapat dari Saryono & Bangun (2016:24) Sarana dan prasarana adalah salah satu unsur yang menunjang keberhasilan pendidikan jasmani, Mempertimbangkan kebutuhan mata pelajaran ini banyak sarana dan prasarana yang digunakan agar terwujudnya pembelajaran yang efektif. Hal ini dapat dibuktikan bahwa keadaan ini sebagai gambaran dalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo telah diusahakan sedemikian rupa oleh sekolah tersebut agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berlangsung dengan lancar dan baik. Keterbatasan sarana dan prasarana sebenarnya dapat diminimalisir dengan adanya modifikasi permainan serta peralatan pembelajarannya, dengan begitu dapat membantu proses pembelajaran dengan baik dan dapat mempengaruhi minat siswa dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Hal tersebut akan membuat siswa lebih tertarik dalam setiap kegiatan, dengan meminimalisir pembelajaran yang membuat siswa bosan atau monoton karena kegiatan pembelajaran tidak bervariasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terkait kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo yang terdiri dari 36 sekolah ini adalah:

1. Sarana yang tersedia yaitu 18 jenis, salah satu jenis sarana pendidikan jasmani paling banyak adalah lembing yang berjumlah 368 buah dengan kondisi baik ada 344 buah dengan perolehan persentase 93%, sedangkan lembing dalam kondisi rusak ada 24 buah dengan perolehan persentase 7%. Sarana pendidikan jasmani paling sedikit adalah palang tunggal yang berjumlah 5 buah dengan kondisi baik ada 5 buah dengan perolehan persentase 100%, sehingga palang tunggal tidak ada yang berkondisi rusak. Seluruh sarana yang dimiliki merupakan milik sekolah.
2. Prasarana yang tersedia yaitu 4 jenis, salah satu jenis prasarana pendidikan jasmani paling banyak adalah lapangan voli yang berjumlah 38 lapangan dengan kondisi baik ada 35 lapangan dengan perolehan persentase 92%, sedangkan lapangan voli dalam kondisi rusak ada 3 lapangan dengan perolehan persentase 8%. Prasarana pendidikan jasmani paling sedikit adalah lapangan sepak bola yang berjumlah 31 lapangan dengan kondisi baik ada 25 lapangan dengan perolehan persentase 81%, sedangkan lapangan sepak bola dalam kondisi rusak ada 6 lapangan dengan perolehan persentase 19%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa prasarana pendidikan jasmani dari seluruh SMPN Negeri se-Kabupaten Kulon

Progo rata-rata memiliki lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan sebagian yang tidak memiliki lapangan menggunakan lapangan sewaan/menyewa lapangan atau meminjam, sehingga siswa tidak terhalang dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dari seluruh prasarana yang tersedia, ada beberapa sekolah yang tidak memiliki beberapa jenis prasarana.

Jadi, di setiap sekolah memiliki kondisi sarana dan prasarana yang berbeda-beda. Rata-rata keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dalam kondisi baik dan dapat digunakan dalam keberlangsungan pembelajaran jasmani, meskipun beberapa sarana dan prasarana di sekolah tersebut ada yang tidak layak digunakan atau dalam kondisi rusak.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Setelah mengetahui hasil data dari penelitian di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Bagi sekolah yang telah dilakukan penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani, dengan hasil penelitian tergolong baik atau sangat baik dapat memberikan informasi kepada SMP Negeri di Kabupaten Kulon Progo untuk lebih memberikan perhatian dan peningkatan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada. dalam kondisi kurang dapat meningkatkan kualitas dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperlukan untuk memfasilitasi dengan baik proses pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Hasil penelitian ini dapat mendorong guru pendidikan jasmani di Kabupaten Kulon Progo untuk lebih profesional dalam mengatasi keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang masih kurang dan kondisinya yang semakin memburuk. tidak menjadi hambatan untuk mencapai proses pendidikan jasmani yang lebih baik.
3. Hasil penelitian ini dapat membantu guru pendidikan jasmani untuk memahami seberapa besar dan seberapa banyak dukungan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah yang berkaitan untuk mengembangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran pendidikan jasmani.
4. Hasil penelitian dapat membantu sekolah menengah pertama negeri di Kabupaten Kulon Progo dan instansi terkait untuk mendata dan mengidentifikasi keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama di Kabupaten Kulon Progo untuk mengatasi adanya ketidaklengkapan sarana dan prasarana serta memelihara dengan lebih baik kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada agar tetap dalam kondisi yang baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada, peneliti dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang telah diteliti sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah atau instansi yang terkait dengan diketahuinya keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat

menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat sesuai dengan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

2. Bagi guru pendidikan jasmani terkait penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi atau acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan terkait pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada masing-masing sekolah yang telah dilakukan penelitian oleh peneliti, sehingga sekolah tersebut dapat menentukan langkah-langkah yang akan diambil, modifikasi, dan dapat memberikan solusi yang terbaik dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian jenis ini, penelitian jenis ini dapat dijadikan sebagai wacana dan referensi untuk dikembangkan dalam instrumen penelitian dan pada populasi yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Fadhil. 2016. "Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman Wilayah Barat". *Skripsi S1*. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryobroto, Agus S. 2004. "*Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*". Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas, 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2003. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMP/MTS. (Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan). Jakarta : Depdiknas
- Sukirman, Hartati, dkk. (2005). "*Administrasi dan Supervisi Pendidikan*". Yogyakarta: UNY.
- Irfanudin, Nur. 2019. "Survei Sarana dan Prasarana Senam di Sekolah Dasar se-Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2019/2020". *Skripsi S1*. Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irmansyah, J., Sakti, N. W. P., Syarifuddin, E. W., Lubis, M. R., & Mujriah, M. (2020). "Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar: Deskripsi Permasalahan, Urgensi, dan Pemahaman dari Perspektif Guru". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 16, No. 2. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. "Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah".
- Ristyanto, Wahyu. 2017. "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul". *Skripsi S1*. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saputro, Imam Dwi. 2014. "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung". *Skripsi S1*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta.

- Saputro, Tirus, Ari Wibowo Kurniawan, Dony Sandy Yudasmara. 2020. "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, MA dan ...". Vol. 2, No. 9. Diakses dari <http://journal2.um.ac.id>
- Saryono. 2008. "Prinsip dan Aplikasi dalam Modifikasi Sarana dan Prasarana PENJAS". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 5, No. 1. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id>
- Saryono & Bangun, S H. 2016. "Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se Kota Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 12, No. 1.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*, Dirjen Dikdasmen Depdikbud.
- ST. Amirah. 2019. "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 1 Takalar". *Jurnal ST. Amirah*.
- Sujarwo, S., & Rachman, H. A. (2020). Kontribusi filosofi dan kompetensi pedagogi terhadap kualitas mengajar guru pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 180-190.
- Sukintaka (2000: 2) Sukintaka. (2000). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 721/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

8 Oktober 2021

Yth. Ketua MGMP PJOK SMP
di Kabupaten Kulon Progo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Afrizal Noor Hakim Asrori
NIM : 17601244064
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Memohon izin mencari data untuk penulisan TAS (Tugas Akhir Skripsi) /
SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMP
NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian : 11 - 22 Oktober 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Paulik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)
PENJASKES-SMP KABUPATEN KULON PROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sekretariat: SMP Negeri 5 Wates Jln. Raya Wates – Purworejo, Kulon Progo, D.I.Y

SURAT KETERANGAN

Nomor : 20/MGMP/PJOK/SMPKP/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Ketua MGMP
Nama : Paiman, S.Pd., M.Or.
NIP : 19690422 199402 1 001
2. Sekertaris MGMP
Nama : Drs. Suwando
NIP : 19671109 200701 1 017

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Afrizal Noor Hakim Asrori
NIM : 17601244064
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MGMP PJOK SMP se-Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 11 Oktober s/d 22 Oktober 2021 dengan judul penelitian :

“SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMP NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua MGMP

Paiman, S.Pd., M.Or
NIP. 19690422 199402 1 001



Wates, 25 Oktober 2021

Sekretaris MGMP

Drs. Suwando
NIP. 19671109 200701 1 017

Lampiran 3 Instrumen

In order to submit this form, you should open it with Adobe Acrobat Reader.

Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo

Assalamualaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera untuk kita semua

Pada kesempatan kali ini saya sedang melakukan pengumpulan data skripsi yang berjudul "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo". Oleh karena itu, saya meminta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Identitas dan Jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu saya jamin Kerahasiaannya dan hanya akan saya gunakan untuk kepentingan penelitian. Partisipasi dari Bapak/Ibu sangat berarti bagi saya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Salam
Afrizal Noor Hakim Asrori

Dosen Pembimbing
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or

Nama *

Nama Sekolah *

Alamat Sekolah *

Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

	Keberadaan	Jumlah	Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Status Kepemilikan
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Lapangan Voli	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Lapangan Sepak Bola	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Create your own automated PDFs with Jotform PDF Editor- [It's free](#)

 Jotform ¹

Lapangan Basket	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Bola Voli	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Bola Sepak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Bola Basket	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Matras	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Peti Loncat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Tali Loncat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Simpai	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Bola Plastik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Tongkat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Palang Tunggal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Gelang (Senam)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Lembing	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Cakram	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Peluru	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Tongkat Estafet	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Bak Lompat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Pengeras Suara	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Tape Recorder	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Sarana dan Prasarana lain yang Dimiliki

	Nama	Keberadaan	Jumlah	Kondisi	Status Kepemilikan
1.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

6.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Submit

Lampiran 4 Hasil Observasi

1. SMP N 1 Wates

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Meminjam
Lapangan Voli	2		2	Meminjam
Lapangan Sepak Bola	2		2	Meminjam
Lapangan Basket	1		1	Meminjam
Bola Voli	10		10	Milik Sendiri
Bola Sepak	8	2	10	Milik Sendiri
Bola Basket	7	1	8	Milik Sendiri
Matras	10		10	Milik Sendiri
Peti Loncat	1		1	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai				
Bola Plastik	5	3	8	Milik Sendiri
Tongkat	8		8	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	10		10	Milik Sendiri
Cakram	10		10	Milik Sendiri
Peluru	12		12	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	8		8	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	2		2	Milik Sendiri
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

2. SMP N 2 Wates

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik sendiri
Lapangan Sepak Bola				
Lapangan Basket	1		1	Milik sendiri
Bola Voli	9	3	12	Milik sendiri
Bola Sepak	9	3	12	Milik sendiri
Bola Basket	10	2	12	Milik sendiri
Matras	6		6	Milik sendiri
Peti Loncat	2		2	Milik sendiri
Tali Loncat				
Simpai	8		8	Milik sendiri
Bola Plastik	8	2	10	Milik sendiri
Tongkat	10		10	Milik sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	3		3	Milik sendiri
Cakram	15		15	Milik sendiri
Peluru	12	3	15	Milik sendiri
Tongkat Estafet	12		12	Milik sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik sendiri
Pengeras Suara	3		3	Milik sendiri
Tape Recorder	3		3	Milik sendiri

3. SMP N 3 Wates

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Menyewa
Lapangan Voli	1		1	Menyewa
Lapangan Sepak Bola		1	1	Meminjam
Lapangan Basket		1	1	Menyewa
Bola Voli	8	2	10	Milik Sendiri
Bola Sepak	5	2	7	Milik Sendiri
Bola Basket	9	1	10	Milik Sendiri
Matras	4	1	5	Milik Sendiri
Peti Loncat				
Tali Loncat				
Simpai	4		4	Milik Sendiri
Bola Plastik				
Tongkat	8		8	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	16	4	20	Milik Sendiri
Cakram	17	3	20	Milik Sendiri
Peluru	18	2	20	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	10	2	12	Milik Sendiri
Bak Lompat				
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

4. SMP N 4 Wates

Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	2		2	Milik Sendiri
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	2		2	Milik Sendiri
Bola Sepak	4	1	5	Milik Sendiri
Bola Basket	8	2	10	Milik Sendiri
Matras	5		5	Milik Sendiri
Peti Loncat	4		4	Milik Sendiri
Tali Loncat	5		5	Milik Sendiri
Simpai	18	2	20	Milik Sendiri
Bola Plastik	7	3	10	Milik Sendiri
Tongkat	18	2	20	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	18	2	20	Milik Sendiri
Cakram	9	1	10	Milik Sendiri
Peluru	10		10	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	8		8	Milik Sendiri
Bak Lompat		1	1	Milik Sendiri
Pengeras Suara		1	1	Milik Sendiri
Tape Recorder	2		2	Milik Sendiri

5. SMP N 5 Wates

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli				
Bola Sepak	16	4	20	Milik Sendiri
Bola Basket	9	1	10	Milik Sendiri
Matras	6		6	Milik Sendiri
Peti Loncat	2		2	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai	15	5	20	Milik Sendiri
Bola Plastik	8	2	10	Milik Sendiri
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	29	1	30	Milik Sendiri
Cakram	21	4	25	Milik Sendiri
Peluru	19	1	20	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	27	3	30	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	2		2	Milik Sendiri
Tape Recorder	2		2	Milik Sendiri

6. SMP N 1 Temon

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli		1	1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola				
Lapangan Basket		1	1	Milik Sendiri
Bola Voli		1	1	Milik Sendiri
Bola Sepak	2		2	Milik Sendiri
Bola Basket	2		2	Milik Sendiri
Matras	3	1	4	Milik Sendiri
Peti Loncat		1	1	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai	4		4	Milik Sendiri
Bola Plastik				
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	4		4	Milik Sendiri
Cakram	6		6	Milik Sendiri
Peluru	6		6	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	6		6	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	2		2	Milik Sendiri
Tape Recorder	2		2	Milik Sendiri

7. SMP N 2 Temon

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	1		1	Milik Sendiri
Bola Sepak	3		3	Milik Sendiri
Bola Basket	3		3	Milik Sendiri
Matras	2		2	Milik Sendiri
Peti Loncat	1		1	Milik Sendiri
Tali Loncat	1		1	Milik Sendiri
Simpai	6		6	Milik Sendiri
Bola Plastik	4		4	Milik Sendiri
Tongkat	4		4	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	4		4	Milik Sendiri
Cakram	4		4	Milik Sendiri
Peluru	4		4	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	4		4	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

8. SMP N 1 Panjatan

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	2		2	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	12		12	Milik Sendiri
Bola Sepak	15		15	Milik Sendiri
Bola Basket	10		10	Milik Sendiri
Matras	6		6	Milik Sendiri
Peti Loncat	1		1	Milik Sendiri
Tali Loncat	4		4	Milik Sendiri
Simpai	14	2	16	Milik Sendiri
Bola Plastik	5		5	Milik Sendiri
Tongkat	17	3	20	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	12	3	15	Milik Sendiri
Cakram	10	2	12	Milik Sendiri
Peluru	9	3	12	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	4		4	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	3		3	Milik Sendiri
Tape Recorder	2		2	Milik Sendiri

9. SMP N 2 Panjatan

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Menyewa
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	1		1	Menyewa
Bola Sepak	5		5	Milik Sendiri
Bola Basket	5	1	6	Milik Sendiri
Matras	4		4	Milik Sendiri
Peti Loncat	2		2	Milik Sendiri
Tali Loncat	4		4	Milik Sendiri
Simpai	4		4	Milik Sendiri
Bola Plastik	4	1	5	Milik Sendiri
Tongkat	9	1	10	Milik Sendiri
Palang Tunggal	4		4	Milik Sendiri
Gelang (Senam)	8	2	10	Milik Sendiri
Lembing	18	2	20	Milik Sendiri
Cakram	15	1	16	Milik Sendiri
Peluru	14	2	16	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	8		8	Milik Sendiri
Bak Lompat		1	1	Menyewa
Pengeras Suara	4		4	Milik Sendiri
Tape Recorder	2		2	Milik Sendiri

10. SMP N 1 Galur

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli				
Lapangan Sepak Bola	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	4	4	8	Milik Sendiri
Bola Sepak	4		4	Milik Sendiri
Bola Basket	4		4	Milik Sendiri
Matras	4		4	Milik Sendiri
Peti Loncat				
Tali Loncat				
Simpai				
Bola Plastik				
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	11	1	12	Milik Sendiri
Cakram	4		4	Milik Sendiri
Peluru	6		6	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	12		12	Milik Sendiri
Bak Lompat		1	1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

11. SMP N 2 Galur

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Menyewa
Lapangan Voli	1		1	Meminjam
Lapangan Sepak Bola	1		1	Meminjam
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	5		5	Milik Sendiri
Bola Sepak	4	2	6	Milik Sendiri
Bola Basket	5		5	Milik Sendiri
Matras	3		3	Milik Sendiri
Peti Loncat	2		2	Milik Sendiri
Tali Loncat	4		4	Milik Sendiri
Simpai	5		5	Milik Sendiri
Bola Plastik	6		6	Milik Sendiri
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	5		5	Milik Sendiri
Cakram	5	1	6	Milik Sendiri
Peluru	5		5	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	4	2	6	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
H Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

12. SMP N 1 Lendah

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Menyewa
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	5		5	Milik Sendiri
Bola Sepak	4		4	Milik Sendiri
Bola Basket	6		6	Milik Sendiri
Matras	3		3	Milik Sendiri
Peti Loncat	1		1	Milik Sendiri
Tali Loncat	0			
Simpai	4		4	Milik Sendiri
Bola Plastik				
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	4		4	Milik Sendiri
Cakram	4	1	5	Milik Sendiri
Peluru	6		6	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	5		5	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

13. SMP N 2 Lendah

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	2		2	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	6	4	10	Milik Sendiri
Bola Sepak	6	2	8	Milik Sendiri
Bola Basket	6	2	8	Milik Sendiri
Matras	5	1	6	Milik Sendiri
Peti Loncat	2		2	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai	13	1	14	Milik Sendiri
Bola Plastik				
Tongkat	18	2	20	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	18	2	20	Milik Sendiri
Cakram	9	1	10	Milik Sendiri
Peluru	8	4	12	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	15	5	20	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	2		2	Milik Sendiri
Tape Recorder				

14. SMP N 1 Sentolo

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	2		2	Menyewa
Lapangan Sepak Bola	1		1	Menyewa
Lapangan Basket		1	1	Menyewa
Bola Voli	6	1	7	Milik Sendiri
Bola Sepak	6		6	Milik Sendiri
Bola Basket	6		6	Milik Sendiri
Matras	20	6	26	Milik Sendiri
Peti Loncat	1	1	2	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai	6		6	Milik Sendiri
Bola Plastik				
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	10		10	Milik Sendiri
Cakram	10		10	Milik Sendiri
Peluru	6		6	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	6		6	Milik Sendiri
Bak Lompat				
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder		1	1	Milik Sendiri

15. SMP N 2 Sentolo

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli				
Lapangan Sepak Bola				
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	4		4	Milik Sendiri
Bola Sepak	5		5	Milik Sendiri
Bola Basket	4	1	5	Milik Sendiri
Matras	2		2	Milik Sendiri
Peti Loncat	2	1	3	Milik Sendiri
Tali Loncat	7		7	Milik Sendiri
Simpai	17	3	20	Milik Sendiri
Bola Plastik	3		3	Milik Sendiri
Tongkat	5		5	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)	9	1	10	Milik Sendiri
Lembing	10	1	11	
Cakram	4		4	Milik Sendiri
Peluru	6		6	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	4		4	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder				Milik Sendiri

16. SMP N 3 Sentolo

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Meminjam
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	6		6	Milik Sendiri
Bola Sepak	4	2	6	Milik Sendiri
Bola Basket	5		5	Milik Sendiri
Matras	4		4	Milik Sendiri
Peti Loncat	2		2	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai	15		15	Milik Sendiri
Bola Plastik	5		5	Milik Sendiri
Tongkat	5		5	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	17		17	Milik Sendiri
Cakram	16	1	17	Milik Sendiri
Peluru	14	3	17	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	6		6	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

17. SMP N 4 Sentolo

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Meminjam
Lapangan Sepak Bola	1		1	Meminjam
Lapangan Basket				
Bola Voli	3		3	Milik Sendiri
Bola Sepak	5		5	Milik Sendiri
Bola Basket	5		5	Milik Sendiri
Matras	5	1	6	Milik Sendiri
Peti Loncat	2		2	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai	5		5	Milik Sendiri
Bola Plastik				
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	10		10	Milik Sendiri
Cakram	15	5	20	Milik Sendiri
Peluru	32	8	40	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	12		12	Milik Sendiri
Bak Lompat				
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
H Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

18. SMP N 1 Pengasih

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli				
Lapangan Sepak Bola	1		1	Meminjam
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	6		6	Milik Sendiri
Bola Sepak	4		4	Milik Sendiri
Bola Basket	4		4	Milik Sendiri
Matras	6		6	Milik Sendiri
Peti Loncat	1		1	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai	10		10	Milik Sendiri
Bola Plastik				
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	5	1	6	Milik Sendiri
Cakram	6		6	Milik Sendiri
Peluru	7	3	10	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	14	1	15	Milik Sendiri
Bak Lompat				
Pengeras Suara				
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

19. SMP N 2 Pengasih

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Meminjam
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	4		4	Milik Sendiri
Bola Sepak	9	1	10	Milik Sendiri
Bola Basket	5		5	Milik Sendiri
Matras	4	2	6	Milik Sendiri
Peti Loncat	2		2	Milik Sendiri
Tali Loncat	14	2	16	Milik Sendiri
Simpai	4		4	Milik Sendiri
Bola Plastik				
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	4		4	Milik Sendiri
Cakram	6		6	Milik Sendiri
Peluru	6		6	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	6		6	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

20. SMP N 3 Pengasih

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola		1	1	Meminjam
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	6		6	Milik Sendiri
Bola Sepak	4		4	Milik Sendiri
Bola Basket	4		4	Milik Sendiri
Matras	6		6	Milik Sendiri
Peti Loncat	2		2	Milik Sendiri
Tali Loncat	1		1	Milik Sendiri
Simpai	11	1	12	Milik Sendiri
Bola Plastik	4		4	Milik Sendiri
Tongkat	27	5	32	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	16		16	Milik Sendiri
Cakram	9		9	Milik Sendiri
Peluru	12		12	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	4		4	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	2		2	Milik Sendiri

21. SMP N 4 Pengasih

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	1		1	Milik Sendiri
Bola Sepak	4	1	5	Milik Sendiri
Bola Basket	3		3	Milik Sendiri
Matras	4		4	Milik Sendiri
Peti Loncat	1		1	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai	4		4	Milik Sendiri
Bola Plastik	4		4	Milik Sendiri
Tongkat	4		4	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	10		10	Milik Sendiri
Cakram	6		6	Milik Sendiri
Peluru	6		6	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	6		6	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	2		2	Milik Sendiri

22. SMP N 1 Nanggulan

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Meminjam
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	10		10	Milik Sendiri
Bola Sepak	7	3	10	Milik Sendiri
Bola Basket	6	2	8	Milik Sendiri
Matras	4		4	Milik Sendiri
Peti Loncat	1		1	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai	10		10	Milik Sendiri
Bola Plastik	2		2	Milik Sendiri
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	12		12	Milik Sendiri
Cakram	5	3	8	Milik Sendiri
Peluru	7	1	8	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	8		8	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

23. SMP N 2 Nanggulan

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli		1	1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola		1	1	Meminjam
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli		1	1	Milik Sendiri
Bola Sepak	1		1	Milik Sendiri
Bola Basket	1		1	Milik Sendiri
Matras	1		1	Milik Sendiri
Peti Loncat				
Tali Loncat				
Simpai				
Bola Plastik				
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	2		2	Milik Sendiri
Cakram	2		2	Milik Sendiri
Peluru	2		2	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	4		4	Milik Sendiri
Bak Lompat				
Pengeras Suara				
Tape Recorder				

24. SMP N 1 Kalibawang

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	6		6	Milik Sendiri
Bola Sepak	4		4	Milik Sendiri
Bola Basket	6		6	Milik Sendiri
Matras	7	1	8	Milik Sendiri
Peti Loncat	1		1	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai	8		8	Milik Sendiri
Bola Plastik	5		5	Milik Sendiri
Tongkat	29	4	33	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	19	6	25	Milik Sendiri
Cakram	12		12	Milik Sendiri
Peluru	14	1	15	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	12		12	Milik Sendiri
Bak Lompat		1	1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	2		2	Milik Sendiri

25. SMP N 2 Kalibawang

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1	0	1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola		1	1	Milik Sendiri
Lapangan Basket				
Bola Voli	5		5	Milik Sendiri
Bola Sepak	8	2	10	Milik Sendiri
Bola Basket	4		4	Milik Sendiri
Matras	3		3	Milik Sendiri
Peti Loncat	2		2	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai	4		4	Milik Sendiri
Bola Plastik	8		8	Milik Sendiri
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	6		6	Milik Sendiri
Cakram	10		10	Milik Sendiri
Peluru	6		6	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	12		12	Milik Sendiri
Bak Lompat				Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

26. SMP N 1 Samigaluh

Keberadaan	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Menyewa
Lapangan Basket		1	1	Milik Sendiri
Bola Voli	6		6	Milik Sendiri
Bola Sepak	5	1	6	Milik Sendiri
Bola Basket	4	1	5	Milik Sendiri
Matras	3		3	Milik Sendiri
Peti Loncat	1		1	Milik Sendiri
Tali Loncat	3		3	Milik Sendiri
Simpai	4		4	Milik Sendiri
Bola Plastik	5		5	Milik Sendiri
Tongkat	8		8	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	5		5	Milik Sendiri
Cakram	5		5	Milik Sendiri
Peluru	4		4	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	6		6	Milik Sendiri
Bak Lompat				
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

27. SMP N 2 Samigaluh

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli		1	1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Basket		1	1	Milik Sendiri
Bola Voli				
Bola Sepak	2		2	Milik Sendiri
Bola Basket	5		5	Milik Sendiri
Matras	5		5	Milik Sendiri
Peti Loncat	2		2	Milik Sendiri
Tali Loncat	5		5	Milik Sendiri
Simpai	2		2	Milik Sendiri
Bola Plastik	3		3	Milik Sendiri
Tongkat	10		10	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	10		10	Milik Sendiri
Cakram	5		5	Milik Sendiri
Peluru	5		5	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	9	1	10	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder				

28. SMP N 3 Samigaluh

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola				
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	4		4	Milik Sendiri
Bola Sepak	2		2	Milik Sendiri
Bola Basket	4		4	Milik Sendiri
Matras	4		4	Milik Sendiri
Peti Loncat				
Tali Loncat				
Simpai				
Bola Plastik	4	1	5	Milik Sendiri
Tongkat				
Palang Tunggal	1		1	Milik Sendiri
Gelang (Senam)				
Lembing	6		6	Milik Sendiri
Cakram	6		6	Milik Sendiri
Peluru	8		8	Milik Sendiri
Tongkat Estafet				
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

29. SMP N 4 Samigaluh

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Meminjam
Lapangan Sepak Bola	1		1	Meminjam
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	2	2	4	Milik Sendiri
Bola Sepak	4		4	Milik Sendiri
Bola Basket	5		5	Milik Sendiri
Matras	6		6	Milik Sendiri
Peti Loncat	2		2	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai	4		4	Milik Sendiri
Bola Plastik	5		5	Milik Sendiri
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	8		8	Milik Sendiri
Cakram	6		6	Milik Sendiri
Peluru	6		6	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	10		10	Milik Sendiri
Bak Lompat		1	1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	2		2	Milik Sendiri
Tape Recorder		1	1	Milik Sendiri

30. SMP N 1 Kokap

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Meminjam
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	10		10	Milik Sendiri
Bola Sepak	6	4	10	Milik Sendiri
Bola Basket	7	3	10	Milik Sendiri
Matras	6		6	Milik Sendiri
Peti Loncat	2		2	Milik Sendiri
Tali Loncat	2		2	Milik Sendiri
Simpai	7	1	8	Milik Sendiri
Bola Plastik				
Tongkat	13	3	16	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	11	1	12	Milik Sendiri
Cakram	7	1	8	Milik Sendiri
Peluru	8		8	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	6		6	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	2		2	Milik Sendiri
Tape Recorder	2		2	Milik Sendiri

31. SMP N 2 Kokap

Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola		1	1	Milik Sendiri
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	6		6	Milik Sendiri
Bola Sepak	4		4	Milik Sendiri
Bola Basket	4		4	Milik Sendiri
Matras	4		4	Milik Sendiri
Peti Loncat	1		1	Milik Sendiri
Tali Loncat	4		4	Milik Sendiri
Simpai	4		4	Milik Sendiri
Bola Plastik	8	4	12	Milik Sendiri
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	6		6	Milik Sendiri
Cakram	7	3	10	Milik Sendiri
Peluru	8	2	10	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	8		8	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	2		2	Milik Sendiri

32. SMP N 3 Kokap

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola				
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	5		5	Milik Sendiri
Bola Sepak	4		4	Milik Sendiri
Bola Basket	4		4	Milik Sendiri
Matras	4	1	5	Milik Sendiri
Peti Loncat				
Tali Loncat	1		1	Milik Sendiri
Simpai	10		10	Milik Sendiri
Bola Plastik				
Tongkat				
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	2		2	Milik Sendiri
Cakram	4		4	Milik Sendiri
Peluru	4		4	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	8		8	Milik Sendiri
Bak Lompat				
Pengeras Suara				
Tape Recorder				

33. SMP N 1 Girimulyo

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	2		2	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola		1	1	Milik Sendiri
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	6		6	Milik Sendiri
Bola Sepak	5		5	Milik Sendiri
Bola Basket	7		7	Milik Sendiri
Matras	4		4	Milik Sendiri
Peti Loncat	1		1	Milik Sendiri
Tali Loncat	2		2	Milik Sendiri
Simpai	3		3	Milik Sendiri
Bola Plastik	5		5	Milik Sendiri
Tongkat	10		10	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)	4		4	Milik Sendiri
Lembing	12		12	Milik Sendiri
Cakram	7	3	10	Milik Sendiri
Peluru	8		8	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	8		8	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	4		4	Milik Sendiri
Tape Recorder	2		2	Milik Sendiri

34. SMP N 2 Girimulyo

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola				
Lapangan Basket		1	1	Milik Sendiri
Bola Voli	7	3	10	Milik Sendiri
Bola Sepak	5		5	Milik Sendiri
Bola Basket	4		4	Milik Sendiri
Matras	3		3	Milik Sendiri
Peti Loncat				
Tali Loncat				
Simpai	3		3	Milik Sendiri
Bola Plastik	5		5	Milik Sendiri
Tongkat	8		8	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	6		6	Milik Sendiri
Cakram	10	1	11	Milik Sendiri
Peluru	7	1	8	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	8		8	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

35. SMP N 3 Girimulyo

Keberadaan	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	4		4	Milik Sendiri
Bola Sepak	4	1	5	Milik Sendiri
Bola Basket	5		5	Milik Sendiri
Matras	4		4	Milik Sendiri
Peti Loncat	2		2	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai				Milik Sendiri
Bola Plastik	4		4	Milik Sendiri
Tongkat	7		7	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing	5		5	Milik Sendiri
Cakram	3	3	6	Milik Sendiri
Peluru	5		5	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	8		8	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	1		1	Milik Sendiri
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

36. SMP N 4 Girimulyo

Keberadaan	Kondisi		jumlah	Status Kepemilikan
	Baik	Rusak		
Luas Area Bermain (Jumlah siswa dikali 3m2)	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Voli	1		1	Milik Sendiri
Lapangan Sepak Bola				
Lapangan Basket	1		1	Milik Sendiri
Bola Voli	5		5	Milik Sendiri
Bola Sepak	3		3	Milik Sendiri
Bola Basket	4	1	5	Milik Sendiri
Matras	3		3	Milik Sendiri
Peti Loncat	1		1	Milik Sendiri
Tali Loncat				
Simpai				
Bola Plastik	2		2	Milik Sendiri
Tongkat	5		5	Milik Sendiri
Palang Tunggal				
Gelang (Senam)				
Lembing				
Cakram	6	2	8	Milik Sendiri
Peluru	8		8	Milik Sendiri
Tongkat Estafet	5		5	Milik Sendiri
Bak Lompat	1		1	Milik Sendiri
Pengeras Suara	3		3	Milik Sendiri
Tape Recorder	1		1	Milik Sendiri

Lampiran 5 Dokumentasi